

Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan untuk Anak di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

First Aid Training In Accidents For Children In Early Childhood Education (PAUD)

Edita Revine Siahaan^{1*}, Fitri Yanti¹

¹Diploma III Keperawatan, Akademi Keperawatan Bunda Delima, Bandar Lampung, Indonesia

Kata Kunci :

Pelatihan, Pertolongan Pertama pada Kecelakaan, Anak

ABSTRAK

Usia dini merupakan fase emas pertumbuhan anak ketika kapasitas otak berkembang secara maksimal pada dimensi intelektual, emosi, dan sosial anak. Kemampuan-keampuan sederhana dalam melakukan tindakan pertolongan pertama pada kondisi kecelakaan seperti terjatuh-lecet, memar, mimisan, benda asing masuk kedalam hidung dapat dilakukan setelah diberikan penjelasan dan latihan. Perawat anak dituntut memberi latihan dan edukasi keterampilan pertolongan pertama pada kecelakaan pada Anak PAUD. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan guru dan anak-anak PAUD tentang pertolongan pertama pada kecelakaan. Kegiatan pelatihan dilakukan di PAUD Inklusi Ceria Bandar Lampung. Waktu pelaksanaan pelatihan pada tanggal 1 Mei 2024 pukul 08.00 WIB sampai dengan 12.00 WIB. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan pertolongan pertama pada kecelakaan pada anak PAUD dengan nilai Pre-test sebelum pemberian materi 64,13, nilai setelah pemberian materi rata-rata 91,31. Dari nilai tersebut terdapat peningkatan nilai rata-rata 27,28. Kesimpulan terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan pertolongan pertama pada kecelakaan pada anak PAUD

Kata Kunci :

Elderly, Diet, Fluids

ABSTRACT

Early age is the golden phase of a child's growth when the brain's capacity develops optimally in the child's intellectual, emotional and social dimensions. Simple skills in carrying out first aid actions in accident situations such as falls, abrasions, bruises, nosebleeds, foreign objects entering the nose can be done after being given explanations and training. Pediatric nurses are required to provide training and education on first aid skills for accidents to PAUD children. The aim of this community service activity is to increase the knowledge of PAUD teachers and children about first aid for accidents. Training activities were carried out at the Ceria Inclusion PAUD Bandar Lampung. The training implementation time is May 1 2024 from 08.00 WIB to 12.00 WIB. The results of this community service activity were an increase in first aid knowledge and skills for accidents in PAUD children with a pre-test score before giving the material of 64.13, the score after giving the material was an average of 91.31. From this value there is an increase in the average value of 27.28. The conclusion is that there is an increase in first aid knowledge and skills for accidents in PAUD children.

Copyright © 2024 Jurnal Pengabdian Masyarakat Bunda Delima
All rights reserved

Corresponding Author:

Edita Revine Siahaan*

Diploma III Keperawatan, Akademi Keperawatan Bunda Delima, Bandar Lampung, Indonesia
Email: editarevina@gmail.com

Article history

Received date : 11 Juli 2024

Revised date : 19 Juli 2024

Accepted date : 6 Agustus 2024

1. PENDAHULUAN

Anak mempunyai karakteristik seperti senang bermain, aktif bergerak, dan senang mencoba hal – hal baru. Saat bermain anak dapat mengenal lingkungan, berinteraksi, serta mengembangkan emosi dan imajinasi dengan baik (Wirakhmi, 2017). Pada anak-anak yang bermain di rumah dan di PAUD, mereka memiliki resiko cedera seperti luka lecet hingga luka robek, perdarahan hidung akibat trauma, pingsan, patah tulang dan sebagainya. Tentunya kondisi ini dapat menyebabkan kesakitan pada anak-anak. Untuk itu anak-anak perlu dibekali pengetahuan seperti penanganan-penanganan awal pada cedera sehingga dapat mengurangi efek kesakitan (Bastian dkk, 2024).

Anak usia dini juga merupakan periode yang sangat rentan terhadap berbagai risiko dan bahaya. Pada tahap usia ini, anak-anak masih sangat memerlukan dukungan dan bantuan dari orang tua maupun guru mereka untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka, termasuk dalam hal kesehatan, keselamatan, dan keterampilan menolong diri sendiri (Amink dkk, 2024).

Pertolongan pertama di PAUD adalah upaya pertolongan dan perawatan secara sementara pada korban di PAUD sebelum dibawa ke Rumah Sakit, Puskesmas atau Klinik Kesehatan untuk mendapat pertolongan yang lebih baik dari dokter atau paramedik (Wirakhmi, 2017). PAUD Inklusi Ceria Bandar Lampung belum pernah melakukan sosialisasi Pertolongan Pertama pada Kecelakaan. PAUD Inklusi Ceria terdiri dari anak-anak ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) dan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). PAUD Inklusi Ceria Bandar Lampung berlokasi di Pahoman Bandar Lampung.

Peran perawat anak adalah memberi edukasi dan keterampilan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di PAUD Ceria baik diberikan kepada individu, kelompok, keluarga dan masyarakat. Maka penulis tertarik melakukan pengabdian masyarakat dengan tema Sosialisasi Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di PAUD Ceria. Tujuan Pengabdian Masyarakat adalah meningkatkan pengetahuan anak usia dini tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di PAUD Ceria.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di PAUD Inklusi Ceria Bandar Lampung. Alamat PAUD Ceria Bandar Lampung jalan Way Abung no.29/3 Gang Tengah Enggal Pahoman Bandar Lampung 35213. Waktu 1 Mei 2024 Hari Kamis jam 08.00 WIB sampai dengan jam 12.00 WIB. Peserta pengabdian ini adalah anak pendidikan anak usia dini (PAUD) usia 5 sampai 6 tahun. Sehari sebelum kegiatan pengabdian masyarakat kami meminta izin kepada Kepala Pimpinan Akper Bunda Delima Bandar Lampung dengan membawa surat untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada jam 07.00 sampai dengan selesai tanggal 1 Mei 2024 bersama Fitri Yanti S.Kep.,Ns., M.Kes dan Bu Edita Revine Siahaan S.Kep.,Ns.,M.Kep serta 2 mahasiswa Rahma dan Azalia. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dihadiri oleh 60 siswa anak PAUD dan 10 guru PAUD serta 1 Kepala Sekolah PAUD Ceria Bandar Lampung.

Metode kegiatan pada pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan penyuluhan dan demonstrasi perawatan luka, pemasangan bidai. Pada persiapan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu seluruh peserta anak PAUD Ceria Bandar Lampung. Langkah pertama dilakukan registrasi kehadiran dilakukan oleh mahasiswa Akademi Keperawatan Bunda Delima Bandar Lampung. Pembukaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan oleh bu Edita Revine Siahaan. Penjelasan materi tentang pertolongan pertama pada kecelakaan dipaparkan oleh ibu Fitri Yanti.

Setelah diberikan materi tentang pertolongan pertama pada kecelakaan di PAUD Ceria lalu dilakukan demonstrasi atau cara memberikan dan melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan seperti membersihkan luka, mengobati luka dengan betadine, menutup luka dengan kasa steril, menyangga tangan atau kaki yang keseleo, membalut luka pada area kepala, dan melakukan pemasangan bidai (spalk) pada area kaki yang patah, serta cara memandu anak yang jatuh dengan menggunakan alat tandu. Setelah melakukan demonstrasi pertolongan pertama pada kecelakaan diskusi tanya jawab yang dilakukan bu Edita Revine Siahaan dengan guru PAUD Ceria Bandar Lampung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini sebelum diberikan kegiatan latihan pertolongan pertama pada kecelakaan didapat rata-rata anak belum pernah dilakukan latihan pertolongan pertama pada kecelakaan yaitu mengobati luka, menutup dan membalut luka,

memasang mitela, dan memasang bidai (spalk). Dari hasil evaluasi yang telah diberikan kepada peserta menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang pertolongan pertama pada kecelakaan rata-rata nilai pre-test sebelum pemberian materi. 64,13 Sedangkan setelah pemberian materi (post-test) nilai rata-rata 91,31. Dari nilai tersebut terdapat peningkatan nilai rata-rata 27,28. Untuk presentasi peningkatan pengetahuan dan pemahaman terhadap materi pertolongan pertama pada kecelakaan menunjukkan peningkatan sebesar 50%. Secara keseluruhan penyuluhan yang di mulai dari pre-test dan post- test memberikan dampak positif

Semua alat perawatan luka pengabdian masyarakat difasilitasi oleh Laboratorium Akademi Keperawatan Bunda Delima Bandar Lampung seperti bengkak, pinset, mitela, betadine, kom, bidai, dan spalk. Dari hasil evaluasi dan observasi kegiatan pengabdian masyarakat anak siswa PAUD Ceria aktif bertanya kepada narasumber. Sebanyak 3 anak PAUD yang bertanya kepada narasumber tentang seputar cara perawatan luka, cara memberikan obat luka betadine, cara membidai dan cara membalut jika terjadi luka. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil karena terjadi peningkatan pengetahuan anak PAUD dan guru tentang pertolongan pertama kecelakaan pada anak PAUD. Faktor yang menyebabkan keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kerjasama guru dan orangtua serta media yang di fasilitasi oleh Laboratorium Akademi Keperawatan Bunda Delima yaitu perawatan luka, bidai, kasa, kasa gulung, antiseptik, sarung tangan (handscoon), plester, dll.

Gambar 1 : Pemaparan Materi



Gambar 2 : Demonstrasi Penyangga Menggunakan Matela



Gambar 3 : Mengobati luka



Gambar 3. Pemasangan Bidai



4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi pengabdian masyarakat tentang pertolongan pertama kecelakaan pada anak PAUD terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan.

5. DAFTAR PUSTAKA

Al Amin, M., Laili, R. N., Nashir, M., & Indriani, N. (2024). Mengembangkan Keterampilan Kemandirian Menolong Diri Sendiri Pada Anak Usia Dini. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 71-79.

Bastian, F., Andriaty, S. N., Riezky, A. K., & Husni, F. (2024). Sosialisasi Dokter Cilik Pada Anak-Anak Usia Sekolah Untuk Meningkatkan Kemampuan Penanganan Awal Pada Kecelakaan Saat Bermain. *Surya Abdimas*, 8(1), 117-122.

Karimah, R. R. S., Kauno, B. A., Fitriyah, S. S., & Rhomadhoni, M. N. (2023). Sosialisasi Siaga Bencana dan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan di SDN Simpang Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(1), 106-111.

Modo, K. E. D. U., Ardiyani, V. M., & Hastutiningtyas, W. R. (2024). *Hubungan Simulasi Membersihkan dan Memberikan Obat Luka dengan Kemampuan Rawat Abrasi dan Kontusio pada Anak Kelas 4–5 di SDN Landungsari 1 Kecamatan Dau Kabupaten Malang* (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi).

Nuriatullizan, N., Lestari, D. D., Jayanti, B. N. P., Wahyuningsih, R., & Sukarso, A. A. (2023, June). Pelatihan P3K Untuk Guru Tk/Ra Sedesa Penimbung Untuk Meningkatkan Kesadaran Pentingnya P3K Dalam Meminimalisir Masalah Kesehatan Di Sekolah. In *Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara* (Vol. 1, No. 1, pp. 294-302).

Prahmawati, P., & Putri, D. U. P. (2021). Penyuluhan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) bagi Para Guru SDIT Muhammadiyah Gunung Terang, Bandar Lampung. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 3(4), 365-378.

Riamah, R., Bratha, S. D. K., Carles, C., Irwan, M., Syarifah, A., & Awaluddin, A. (2023). Pertolongan Pertama Luka Robek Pada Anak Pra Sekolah Di RA. Anak Bangsa. *Abdi Wiralodra: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 166-179.

Restu, R. (2024). Gambaran Pengetahuan Ibu Dalam Melakukan Pertolongan Pertama Pada Kejadian Cedera Pada Anak Balita. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 12(1), 124-136.

Rosuliana, N. E., Februanti, S., Mariani, D., & Cahyati, A. (2023). Optimalisasi peningkatan pengetahuan dan keterampilan anak sekolah dasar tentang pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) berbasis media audiovisual. *Abdimas Galuh*, 5(1), 585-593.

Susilowati, R. (2015). *Jurus Rahasia Menguasai P3K: Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan*. Lembar langit Indonesia.

Sukmasetya, P., Agustian, B., Nurlatifah, L., Yudianto, M. R. A., & Hasani, R. A. (2022). Penerapan Gamification pada Aplikasi Edukasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (Smart P3K) Guna Tingkatkan Literasi Penanganan Medis. *Information System For Educators And Professionals: Journal of Information System*, 6(1), 57-66.

Wirakhmi, I. N. (2017). Pengaruh Pelatihan Tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) Anak Usia Pra Sekolah Terhadap Pengetahuan Guru Di PG/TK Nakita Insan Mulia Purwokerto. *Viva Medika: Jurnal Kesehatan, Kebidanan dan Keperawatan*, 10(2), 118-122.

Zubaeda, Z., Astuti, A. D., Rumakey, R. S., & Apriani, L. A. (2023). Deteksi Dini Perkembangan Anak di Wilayah Pesisir dan Kepulauan Usia 36–48 Bulan dengan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(1), 53- 56.